

Optimalisasi Sistem Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Dalam Mendukung Efektivitas Kinerja Akuntansi Pada PT. PKJ, Gresik

Novi Ramadani¹, Nurhidayah², Siti Mawanah³, Wiwit Sutanti Sulistyoningrum⁴, Muhammad Ibnu Abid⁵

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Indonesia

^{4,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Indonesia

Received : 21 Januari 2026, Revised : 6 Februari 2026, Published : 16 Februari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Novi Ramadani

E-mail: noviramadani@unisda.ac.id

Abstrak

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan elemen krusial dalam pendidikan tinggi akuntansi untuk menjembatani teori dan praktik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pencatatan dan pengelolaan keuangan serta merumuskan solusi pengembangan optimalisasi sistem akuntansi di PT. PKJ, Gresik. Kegiatan PKL dilaksanakan pada 1 Desember 2025–31 Januari 2026 oleh empat mahasiswa akuntansi melalui pendekatan deskriptif menggunakan observasi, partisipasi aktif, dan dokumentasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam administrasi umum, perhitungan kubikasi, pengarsipan dokumen, pencatatan penjualan dan pembelian kayu, pengelolaan kas kecil, serta pembuatan invoice. Kendala yang dihadapi meliputi kesalahan perhitungan manual akibat banyaknya data, kesulitan pengarsipan dokumen karena variasi pelanggan dan periode, serta keterbatasan kejelasan bukti transaksi. Analisis menunjukkan kendala bersumber dari proses manual yang membutuhkan ketelitian tinggi dan kualitas bukti transaksi. Solusi pengembangan yang diusulkan mencakup penerapan double checking untuk perhitungan, pengelompokan dokumen yang lebih sistematis, pemeriksaan kejelasan bukti transaksi, serta peningkatan ketertiban prosedur kerja. PKL ini memberikan pengalaman berharga dalam penerapan akuntansi praktis, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja, meskipun menghadapi tantangan operasional yang dapat diatasi melalui perbaikan sistematis.

Kata Kunci – PKL, akuntansi, perusahaan jasa, teori dan praktek

Abstract

Field Work Practice (PKL) is a crucial element in higher education accounting to bridge theory and practice. This study aims to describe the process of recording and managing finances as well as to formulate solutions for optimizing the accounting system at PT. PKJ, Gresik. The PKL activity was carried out from December 1, 2025, to January 31, 2026, by four accounting students using a descriptive approach through observation, active participation, and documentation. The implementation results showed student involvement in general administration, cubic calculation, document filing, recording timber sales and purchases, managing petty cash, and creating invoices. Challenges faced include manual calculation errors due to large amounts of data, difficulties in document filing because of variations in customers and periods, as well as limitations in transaction proof clarity. Analysis shows that these challenges stem from manual processes that require high accuracy and the quality of transaction evidence. Proposed development solutions include implementing double-checking for calculations, more systematic document grouping, verification of the clarity of transaction evidence, and improving work procedure orderliness. This internship provides valuable experience in the

application of practical accounting, enhancing knowledge, skills, and student readiness to face the workforce, despite operational challenges that can be addressed through systematic improvements.

Keywords – *internship, accounting, service company, theory and practice*

How To Cite : Ramadani, N., Nurhidayah, N., Mawanah, S., Sulistyoningrum, W. S., & Abdi, M. I. (2026). *Optimalisasi Sistem Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Dalam Mendukung Efektivitas Kinerja Akuntansi Pada PT. PKJ, Gresik*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3819 - 3825. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1096>

Copyright ©2026 Novi Ramadani, Nurhidayah, Siti Mawanah, Wiwit Sutanti Sulistyoningrum, Muhammad Ibnu Abid

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan komponen fundamental dalam kurikulum pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa program studi akuntansi. Program ini dirancang sebagai jembatan krusial antara pengetahuan teoretis yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan realitas operasional di dunia usaha dan industri. Kebijakan ini sejalan dengan amanat Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 03/M-IND/PER/1/2017 yang menekankan pentingnya PKL dalam kurikulum pendidikan. Tujuan utama PKL tidak hanya sebatas penerapan teori ke dalam praktik nyata, tetapi juga untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar secara langsung mengenal lingkungan kerja, mengembangkan keterampilan profesional yang esensial, serta memahami dinamika dan tuntutan profesionalisme yang berlaku di industri. PKL secara efektif berfungsi sebagai sarana untuk menjembatani kesenjangan yang seringkali terjadi antara sistem pendidikan formal dengan kebutuhan spesifik dunia kerja, sehingga menghasilkan lulusan yang lebih kompetitif, adaptif, dan siap menghadapi tantangan profesional pasca-kelulusan.

Lebih lanjut, PKL dapat dipandang sebagai bagian integral dari upaya penyelarasan pendidikan dengan kebutuhan industri, sebuah konsep yang sering dirujuk sebagai "Link and Match". Kebijakan ini secara strategis dirancang untuk memastikan bahwa kompetensi yang diajarkan di institusi pendidikan, terutama sekolah kejuruan, memiliki relevansi langsung dengan tuntutan masa depan dunia kerja. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan dalam upaya menekan angka pengangguran lulusan (Ahmanda et al., 2022). Pengelolaan program PKL yang efektif, sebagaimana ditekankan oleh Yuliana et al. (2021), mencakup serangkaian tahapan mulai dari perencanaan yang cermat, pengorganisasian sumber daya yang efisien, hingga pengawasan dan evaluasi yang komprehensif. Pengelolaan ini memastikan bahwa kegiatan PKL berjalan sesuai dengan harapan pendidikan kejuruan dan memberikan pengalaman belajar yang optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Katili et al. (2021) menggarisbawahi dampak positif yang signifikan dari implementasi praktik kerja industri terhadap kemampuan peserta didik, terutama dalam hal analisis dan penerapan prosedur kerja yang sesuai dengan standar industri. Pengalaman praktis ini memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan kemampuan adaptasi yang lebih cepat terhadap berbagai tugas dan pembelajaran praktis pasca-PKL. Hafizh (2022) menambahkan bahwa program PKL memiliki keunggulan dalam memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis di lingkungan kerja yang sesungguhnya, mengembangkan keterampilan praktis, membangun jaringan profesional, dan memahami tuntutan industri secara langsung. Namun, tantangan seperti ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri dan variasi pengalaman peserta didik juga perlu diantisipasi.

Dari perspektif teoritis dan praktis, PKL tidak hanya memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, tetapi juga memberikan dimensi pengalaman otentik yang sangat berharga. Hamalik (2016) mengemukakan bahwa PKL berkontribusi pada peningkatan sikap kerja yang profesional, pemerolehan kompetensi tambahan di luar kurikulum formal, kemampuan memberikan kontribusi tenaga kerja, peningkatan motivasi dan etos kerja, serta penguatan kemitraan strategis antara institusi pendidikan dan dunia industri. Oleh karena itu, pemilihan lokasi PKL yang tepat menjadi sangat krusial untuk memaksimalkan manfaat dari program ini.

Dalam konteks ini, PT. PKJ, sebuah perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, menjadi pilihan yang relevan untuk melaksanakan kegiatan PKL bagi mahasiswa akuntansi. Perusahaan ini bergerak dalam industri pengolahan kayu, khususnya produksi *plywood*, yang merupakan sektor industri yang membutuhkan pemahaman mendalam mengenai proses bisnis, manajemen, dan tentu saja, sistem akuntansi yang efektif. PT. PKJ didirikan sebagai respons terhadap

permintaan pasar yang terus meningkat untuk produk olahan kayu, baik di pasar domestik maupun internasional, yang didorong oleh pertumbuhan sektor konstruksi dan industri manufaktur. Keunggulan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya kayu lokal, penerapan sistem produksi yang modern, serta komitmen terhadap pengembangan berkelanjutan, menjadikannya sebagai lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik, dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang tersistematis dan disiplin dalam peraturan serta pengelolaan keuangan, menjadi alasan kuat mengapa PT. PKJ dipilih sebagai lokasi PKL. Program Kerja Lapangan ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses pencatatan dan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan di PT. PKJ Gresik,
2. Merumuskan solusi pengembangan untuk mengoptimalkan sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan guna mendukung efektivitas kinerja akuntansi di PT. PKJ Gresik.

METODE

Kegiatan PKL ini dilakukan di PT. PKJ pada tanggal 1 Desember 2025 sampai 31 Januari 2026 yang diikuti oleh 4 mahasiswa akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif melalui observasi langsung, partisipasi aktif, dan dokumentasi terhadap seluruh aktivitas operasional di unit kerja tertentu. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai proses bisnis perbankan, terutama dalam layanan administrasi dan pengelolaan nasabah. Berikut adalah metode yang dilakukan selama kegiatan PKL berlangsung:

1. Observasi

Sebelum memulai kegiatan, dilakukan observasi awal terhadap struktur organisasi, sistem kerja, serta budaya perusahaan di PT. PKJ. Tahap ini bertujuan untuk memahami mekanisme kerja, etika profesional, dan pola komunikasi antarbagian.

2. Pelaksanaan Tugas

Selama kegiatan PKL, mahasiswa terlibat langsung dalam proses administrasi dan dukungan operasional di bawah pengawasan pembimbing lapangan. Tugas meliputi rekapitulasi stock opname, pengarsipan dokumen, rekapitulasi penjualan, pengelolaan kas kecil, pembuatan invoice.

3. Dokumentasi dan Evaluasi Hasil PKL

Selama proses PKL, seluruh kegiatan dicatat secara sistematis melalui laporan kegiatan mingguan, dan dokumentasi foto. Tahap evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan melalui diskusi bersama pembimbing lapangan untuk menilai capaian pembelajaran, kendala, serta rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan oleh perusahaan maupun pihak kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. PKJ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan dan penjasaan kayu. Perusahaan ini berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, dan berperan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta produk olahan kayu bagi pasar domestik maupun internasional. Pendirian PT. PKJ dilatarbelakangi oleh meningkatnya permintaan akan produk olahan kayu seiring dengan perkembangan sektor konstruksi dan industri manufaktur berbasis kayu.

Pada awal operasionalnya, PT. PKJ memanfaatkan potensi sumber daya kayu lokal, khususnya kayu sengon (*Falcataria moluccana*), yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat melalui hutan rakyat di wilayah Jawa Timur. Kayu sengon dipilih karena memiliki keunggulan berupa masa tumbuh yang relatif cepat, ketersediaan bahan baku yang berkelanjutan, serta karakteristik kayu yang sesuai untuk industri plywood.

Seiring dengan perkembangan perusahaan dan meningkatnya permintaan pasar, PT. PKJ terus melakukan pengembangan kapasitas produksi dengan menerapkan sistem pengolahan dan penjasaan yang lebih modern dan terintegrasi. Selain itu, perusahaan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk petani dan pemasok kayu lokal, guna menjaga kontinuitas pasokan bahan baku sekaligus mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

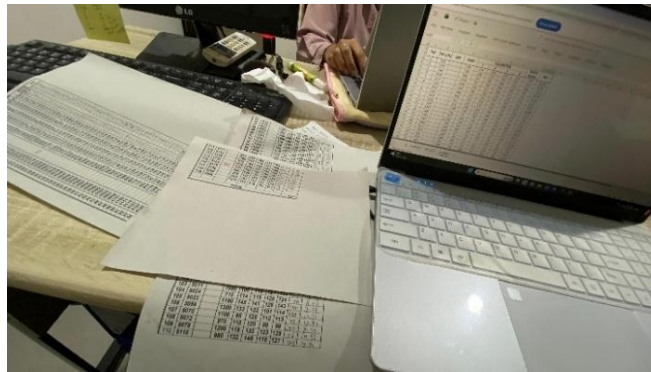
Dalam upaya memperluas jangkauan pemasaran, PT. PKJ tidak hanya melayani pasar dalam negeri, tetapi juga mulai mengembangkan produk untuk pasar ekspor. Untuk mendukung hal tersebut, perusahaan berkomitmen dalam memenuhi standar mutu serta ketentuan legalitas hasil hutan yang berlaku, termasuk penerapan sistem pengendalian kualitas dan pemenuhan persyaratan legalitas kayu.

Keberadaan PT. PKJ di Kabupaten Gresik diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan industri kehutanan, peningkatan nilai tambah hasil hutan rakyat, serta penyerapan tenaga kerja, dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. PKJ Gresik, praktikan ditempatkan pada bagian administrasi dan keuangan perusahaan. Dalam pelaksanaan PKL, praktikan dibimbing dan diarahkan oleh karyawan perusahaan untuk memahami serta terlibat langsung dalam kegiatan administrasi dan pencatatan keuangan yang mendukung operasional perusahaan. Kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan akuntansi secara praktis dalam lingkungan kerja perusahaan.

1. Administrasi PT. PKJ

Pada bidang administrasi, praktikan terlibat dalam berbagai kegiatan administrasi umum. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu pengarsipan dokumen administrasi, pembelajaran perhitungan kubikasi secara manual yang kemudian diinput ke Microsoft Excel. Selain itu, praktikan juga memperoleh pengalaman dalam melakukan pengukuran kayu yang telah diolah menggunakan alat ukur berupa meteran. Kegiatan pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui ukuran kayu secara akurat sebagai bagian dari proses pencatatan dan pendataan hasil produksi. Melalui kegiatan administrasi tersebut, praktikan dapat memahami pentingnya ketelitian dan ketepatan data dalam mendukung kelancaran aktivitas perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pencatatan hasil produksi dan administrasi operasional.

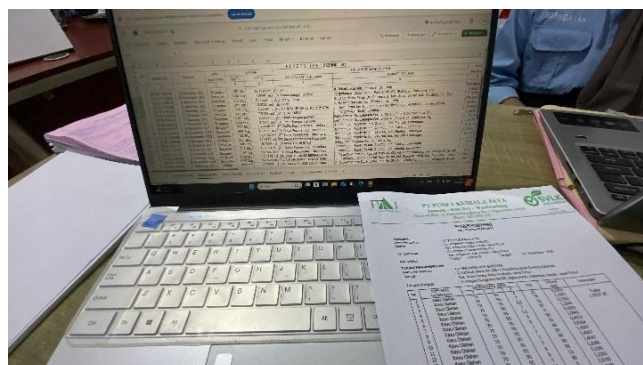


Gambar 1. Menghitung Kubikasi Pada Kayu

2. Kehutanan PT. PKJ

Pada bidang kehutanan, praktikan dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran terkait pencatatan data penjualan serta pembelian kayu bulat. Praktikan belajar melakukan input data transaksi penjualan dan pembelian kayu bulat ke dalam sistem pencatatan yang digunakan oleh perusahaan.

Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada praktikan mengenai alur pencatatan transaksi bahan baku kayu khususnya kayu bulat, mulai dari penerimaan hingga pencatatan penjualan, serta pentingnya keakuratan data dalam mendukung proses administrasi dan pelaporan perusahaan.



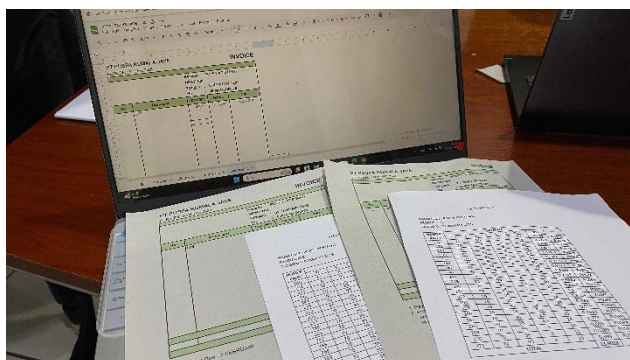
Gambar 2. Input Data Penjualan dan Pembelian Kayu Bulat

3. Administrasi Keuangan PT. PKJ

Pada bidang administrasi keuangan, praktikan terlibat dalam kegiatan pengarsipan dokumen keuangan perusahaan. Pengarsipan dilakukan untuk memastikan dokumen transaksi tersusun dengan rapi dan mudah ditelusuri kembali sebagai dasar pencatatan dan pelaporan keuangan.

Selain itu, praktikan juga dilibatkan dalam kegiatan pengelolaan kas kecil (petty cash), yaitu membantu mempelajari pencatatan pengeluaran kas kecil berdasarkan bukti transaksi yang tersedia. Praktikan juga memperoleh pengalaman dalam pembuatan invoice internal sebagai dasar pencatatan transaksi perusahaan, serta invoice eksternal yang digunakan untuk keperluan administrasi, termasuk pelaporan dan penyetoran pajak.

Praktikan turut membantu dalam kegiatan rekapitulasi invoice guna memastikan kesesuaian antara data transaksi dan dokumen pendukung.



Gambar 3. Pembuatan Invoice Internal dan Eksternal Perusahaan

Dalam pelaksanaan PKL di PT. PKJ Gresik, terdapat beberapa permasalahan pekerjaan yang dihadapi, antara lain:

1. Dalam proses pembelajaran perhitungan kubikasi secara manual, masih ditemukan kendala berupa kesalahan dalam penjumlahan total akhir pada satu tally sheet, yang disebabkan oleh banyaknya data angka serta penggunaan tanda koma dalam perhitungan.
2. Proses pengarsipan dokumen penjualan mengalami kendala dalam pengelompokan dokumen, hal ini disebabkan oleh banyaknya pelanggan dengan periode bulan dan tahun transaksi yang berbeda.
3. Dalam proses pembelajaran pengelolaan kas kecil (petty cash) dengan menggunakan bukti transaksi seperti nota, bukti transfer, dan struk, terdapat kendala berupa kesulitan dalam membaca beberapa informasi pada bukti transaksi, khususnya pada nota yang memiliki tulisan kurang jelas.
4. Dalam proses pengarsipan dokumen keuangan, terdapat kendala dalam penataan dokumen karena ukuran dokumen yang beragam, baik besar maupun kecil, yang digabungkan dalam satu arsip berdasarkan bulan dan tahun, sehingga memerlukan ketelitian lebih dalam proses penyusunannya.

Berdasarkan permasalahan pekerjaan yang ditemukan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. PKJ Gresik, dapat dianalisis bahwa

1. Sebagian besar kendala yang dihadapi berkaitan dengan proses pencatatan dan pengelolaan data yang masih dilakukan secara manual dan membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi.
2. Kesalahan dalam perhitungan kubikasi secara manual menunjukkan bahwa proses perhitungan dengan jumlah data yang banyak dan penggunaan tanda koma berpotensi menimbulkan kekeliruan apabila tidak dilakukan secara cermat. Hal ini menuntut adanya ketelitian serta pemahaman yang baik terhadap prosedur perhitungan yang digunakan.
3. Kendala dalam pengarsipan dokumen penjualan dan dokumen keuangan disebabkan oleh banyaknya variasi data pelanggan, periode transaksi, serta perbedaan ukuran dokumen. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengelompokan dan penataan dokumen memerlukan waktu dan ketelitian lebih agar dokumen dapat tersusun dengan rapi dan mudah ditelusuri kembali.

4. Selain itu, dalam pengelolaan kas kecil (petty cash), kendala muncul akibat keterbatasan kualitas bukti transaksi, seperti tulisan pada nota yang kurang jelas. Hal ini berpotensi mempersulit proses pencatatan apabila tidak dilakukan pengecekan secara teliti terhadap setiap bukti transaksi yang digunakan.

Untuk mengatasi permasalahan pekerjaan yang dihadapi selama pelaksanaan PKL di PT. PKJ Gresik, beberapa solusi pengembangan yang dapat diterapkan antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan pengecekan ulang (double checking) dalam proses perhitungan kubikasi secara manual, serta penggunaan format pencatatan yang lebih terstruktur, dapat membantu meminimalisir kesalahan dalam penjumlahan total perhitungan.
2. Dalam kegiatan pengarsipan dokumen penjualan dan dokumen keuangan, diperlukan pengelompokan dokumen yang lebih sistematis, misalnya dengan pemisahan berdasarkan jenis dokumen sebelum disusun berdasarkan bulan dan tahun, sehingga proses pencarian dan penataan dokumen dapat dilakukan dengan lebih mudah.
3. Untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan kas kecil, perlu dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kejelasan bukti transaksi sebelum dilakukan pencatatan. Selain itu, pemberian keterangan tambahan pada bukti transaksi yang kurang jelas dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan.
4. Secara keseluruhan, penerapan prosedur kerja yang lebih tertib, peningkatan ketelitian, serta pembiasaan terhadap standar administrasi dan pencatatan keuangan yang berlaku di perusahaan dapat menjadi solusi pengembangan untuk mendukung kelancaran kegiatan administrasi dan keuangan di PT. PKJ Gresik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan di PT. PKJ Gresik, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKL memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa dalam memahami penerapan administrasi dan akuntansi secara langsung di lingkungan kerja perusahaan. Melalui kegiatan PKL, mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai proses administrasi, pencatatan transaksi, serta pengelolaan data dan dokumen keuangan yang mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Selama pelaksanaan PKL, mahasiswa terlibat dalam berbagai bidang pekerjaan, meliputi bidang administrasi, tenaga teknis, dan administrasi keuangan. Keterlibatan tersebut membantu mahasiswa memahami proses perhitungan kubikasi, pencatatan dan pengolahan data penjualan serta pembelian kayu, pengelolaan kas kecil, hingga pengarsipan dokumen keuangan dan penjualan. Kegiatan tersebut memberikan pemahaman mengenai pentingnya ketelitian, kerapian, serta tanggung jawab dalam setiap proses administrasi dan keuangan perusahaan.

Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, seperti kesalahan perhitungan manual, kesulitan dalam pengarsipan dokumen, serta keterbatasan kejelasan bukti transaksi, kendala tersebut dapat menjadi pengalaman pembelajaran yang bermanfaat. Secara keseluruhan, kegiatan PKL di PT. PKJ Gresik dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Darul Ulum Lamongan yang telah memfasilitasi pelaksanaan program PPL ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada PT. PKJ selaku perusahaan yang telah memberi kesempatan kepada mahasiswa-i UNISDA Lamongan untuk memperdalam ilmu akuntansi khususnya pada perusahaan jasa. Ucapan yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada segala civitas perusahaan yang telah membimbing mahasiswa-i dengan sangat baik selama program PPL berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmada, D., L. Mulyadi, & S. Syarief. (2022). Analisis Pelaksanaan Link and Match SMK Dengan Dunia Industri Di SMK Swasta Terpadu Darmawangsa Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi Akuntansi)*, 12(2), 448-459.
- Blocher, E., Stout, C. A., & Juras, P. E. (2015). *Cost Management: A Strategic Emphasis* (6th ed.). McGraw-Hill Irwin.

- Hafizh, A. F. (2022). Analisis Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 1-16.
- Hamalik, O. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hansen, D. M., & Mowen, M. M. (2007). *Cost Management Accounting*. Thomson South-Western.
- Jones, R. H. (2015). *Understanding Accounting Standards*. Routledge.
- Katili, A. K., Yusuf, R., & Masbar, M. (2021). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kemampuan Analisis Peserta Didik Smk Negeri 1 Gorontalo. *Jurnal Ilmiah KEPENDIDIKAN*, 5(1), 23-30.
- Kusaneni, Y., & Martono, S. (2018). Pengaruh Presepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Oemar Hamalik. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu: Pengembangan Sumber Daya Manusia / Oemar Hamalik .2007*
- Otto, D., Kleinesper, C. and Preus, L. (2024) 'Self-Efficacy in Distance Education: A Framework to Measure its Academic, Learning, and Social Dimension', *Open Praxis*, 16(4), p. 547–566.
- Sartono, R. (2017). *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi* (Edisi 4). Pustaka Benuanta.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial Accounting* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Yuliana, R., N. Rosidin, & A. R. Yulia. (2021). Pengelolaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 2(1), 65-75.
- Hornigren, C. T., Sundem, G. L., & Elliott, J. A. (2018). *Introduction to financial accounting*(12th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Harahap, S. S. (2015). *Teori akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2019). *Akuntansi keuangan menengah*. Jakarta: Grasindo.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2019). *Metodologi bisnis*(3rd ed.). Yogyakarta: BPF.
- Martani, D., & Tanujaya, E. (2018). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems*(15th ed.). Hoboken, NJ: Pearson.
- Suardjono. (2016). *Teori akuntansi: Perekayasaan pelaporan keuangan*(3rd ed.). Yogyakarta: BPF.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2017). *Financial accounting*(15th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2020). *Financial accounting*(11th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.